

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan dalam penerapan model pembelajaran *problem based learning* (PBL) berbantuan media *pop-up book* pada mata pelajaran IPAS di kelas III SDN Klagenserut 01, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Peningkatan Kemampuan Kognitif Siswa

Penerapan model pembelajaran *problem based learning* berbantuan media *pop-up book* terbukti mampu meningkatkan kemampuan kognitif siswa kelas III dalam mata pelajaran IPAS. Hal ini ditunjukkan melalui peningkatan hasil belajar siswa pada setiap siklus. Pada tahap pra siklus, hanya 21,42% siswa yang mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Setelah dilakukan tindakan pada siklus I, terjadi peningkatan ketuntasan menjadi 71,42%, dan pada siklus II meningkat signifikan menjadi 92,85%. Rata-rata nilai siswa juga meningkat dari 65 pada pra siklus, menjadi 78,57 pada siklus I, dan mencapai 88,21 pada siklus II. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan model PBL berbantuan media visual interaktif seperti *pop-up book* mampu menstimulus pemahaman siswa terhadap konsep-konsep IPAS secara lebih konkret dan menyenangkan.

2. Aktivitas Guru dan Siswa Selama Pembelajaran

Aktivitas guru dan siswa dalam proses pembelajaran IPAS mengalami peningkatan kualitas dari siklus I ke siklus II. Guru mampu mengimplementasikan tahapan-tahapan model PBL secara lebih efektif dan interaktif pada siklus II, termasuk dalam memberikan bimbingan, mengelola waktu, serta mendorong partisipasi siswa dalam diskusi dan refleksi. Sementara itu, siswa menunjukkan peningkatan keaktifan, kemandirian, dan kolaborasi dalam menyelesaikan tugas kelompok serta menyampaikan hasil diskusi. Aktivitas siswa yang semula masih pasif pada siklus I berubah menjadi lebih aktif dan responsif pada siklus II. Peningkatan ini tidak hanya mencerminkan keberhasilan dari sisi kognitif, tetapi juga menunjukkan bahwa pendekatan pembelajaran berbasis masalah dan media visual mampu menciptakan suasana belajar yang lebih hidup, bermakna, dan mendorong partisipasi menyeluruh dari peserta didik.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, dapat disimpulkan bahwa proses penelitian ini berjalan dengan baik. Meskipun demikian, peneliti merasa perlu untuk menyampaikan beberapa saran yang diharapkan dapat memberikan kontribusi positif bagi pengembangan dunia pendidikan secara umum. Adapun saran-saran tersebut adalah sebagai berikut:

1. Bagi Kepala Sekolah

Disarankan agar dapat menyediakan sarana dan prasarana yang lebih memadai guna mendukung proses pembelajaran. Ketersediaan fasilitas yang optimal akan membantu terciptanya suasana belajar yang kondusif dan menunjang pencapaian hasil belajar yang maksimal.

2. Bagi Guru

Dalam rangka meningkatkan hasil belajar siswa, guru diharapkan terus berinovasi dalam memilih dan menerapkan model serta media pembelajaran yang sesuai. Salah satu alternatif yang dapat diterapkan adalah model *problem based learning* berbantuan media *pop-up book*. Penggunaan model ini diharapkan mampu menciptakan suasana belajar yang lebih menarik, menyenangkan, dan mencegah kejenuhan pada siswa.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai rujukan bagi peneliti lain yang ingin mengkaji topik serupa. Sebelum melaksanakan penelitian lanjutan, disarankan agar peneliti mendalami karakteristik model pembelajaran PBL secara menyeluruh agar dapat menciptakan suasana pembelajaran yang lebih interaktif serta memberikan kontribusi dalam pengembangan wawasan dan arah penelitian ke depan.